

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak melalui permainan modifikasi di Kelompok Bermain Laboratorium PGPAUD UPI, dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan gerak dasar manipulatif anak di Kelompok Bermain UPI sebelum penerapan permainan modifikasi masih belum terstimulasi secara optimal hal ini ditandai dengan belum terlihatnya keterampilan anak dalam aktivitas gerak yang memerlukan keterampilan manipulatif. Keterampilan gerak dasar manipulatif yang belum terstimulasi diantaranya keterampilan melempar bola besar dengan kedua tangan di atas kepala secara terarah dan melempar bola kecil dengan kedua tangan pada seseorang dengan jarak 4-6 kaki, anak juga belum dapat menangkap bola yang melambung dengan mendekapnya ke dada, memukul dan menggelindingkan bola secara terarah serta menendang bola secara terkoordinasi ke arah depan dan belakang.
2. Permainan modifikasi yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak di Kelompok Bermain Laboratorium PGPAUD UPI dilaksanakan dalam tiga siklus. Jenis permainan modifikasi yang diterapkan yaitu permainan modifikasi cabang olahraga yang meliputi permainan basket, futsal, golf dan bowling. Setiap permainan

Mirawati, 2012.

**Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | [upi.edu](http://upi.edu) | [digilib.upi.edu](http://digilib.upi.edu) | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

modifikasi tersebut ditujukan untuk seluruh aspek keterampilan gerak dasar manipulatif dalam setiap indikator yang berbeda. Observasi pada siklus pertama menggambarkan adanya peningkatan yang cukup signifikan terkait keterampilan gerak dasar manipulatif anak, begitupun dengan hasil observasi pada siklus kedua dan ketiga.

3. Keterampilan gerak dasar manipulatif anak setelah diterapkannya permainan modifikasi mengalami peningkatan yang cukup baik dari pra siklus hingga siklus ketiga. Keterampilan gerak dasar manipulatif anak yang mengalami peningkatan diantaranya: keterampilan melempar bola besar dengan kedua tangan di atas kepala secara terarah dan melempar bola kecil dengan kedua tangan pada seseorang dengan jarak 4-6 kaki, keterampilan menangkap bola yang melambung dengan mendekapnya ke dada dalam posisi bergerak maupun diam, keterampilan memukul dan menggelindingkan bola secara terarah ke arah depan dan samping, keterampilan menendang bola secara terkoordinasi ke arah depan dan samping, serta keterampilan memantulkan bola dalam tahap dasar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya:

1. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya dapat menstimulasi perkembangan keterampilan gerak dasar manipulatif anak melalui pembelajaran yang

Mirawati, 2012.

**Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | [upi.edu](http://upi.edu) | [digilib.upi.edu](http://digilib.upi.edu) | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

menyenangkan dan memberikan kesempatan bagi anak untuk berpaktrik melalui kegiatan yang menarik, salah satunya melalui permainan modifikasi.

- b. Guru diharapkan dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam menstimulasi perkembangan anak, khususnya perkembangan keterampilan gerak dasar manipulatif.
- c. Guru hendaknya dapat memilih media yang tepat dalam penerapan permainan modifikasi. Media yang digunakan, dalam hal ini bola, hendaknya berukuran relatif ringan, tidak terlalu besar, dan tidak memiliki permukaan yang kasar sehingga mudah digunakan oleh anak, selain itu untuk media lainnya seperti pin bowling, bola dan klab golf hendaknya memiliki bentuk dan warna yang menarik bagi anak.

## 2. Bagi Pengelola Kelompok Bermain Laboratorium PGPAUD UPI

- a. Pengelola diharapkan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas bermain anak yang dapat merangsang anak untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatifnya.
- b. Pengelola hendaknya dapat mengikutsertakan pendidik untuk mengikuti pelatihan demi untuk meningkatkan profesionalisme pendidik terutama dalam pemilihan materi, metode, serta media pembelajaran.

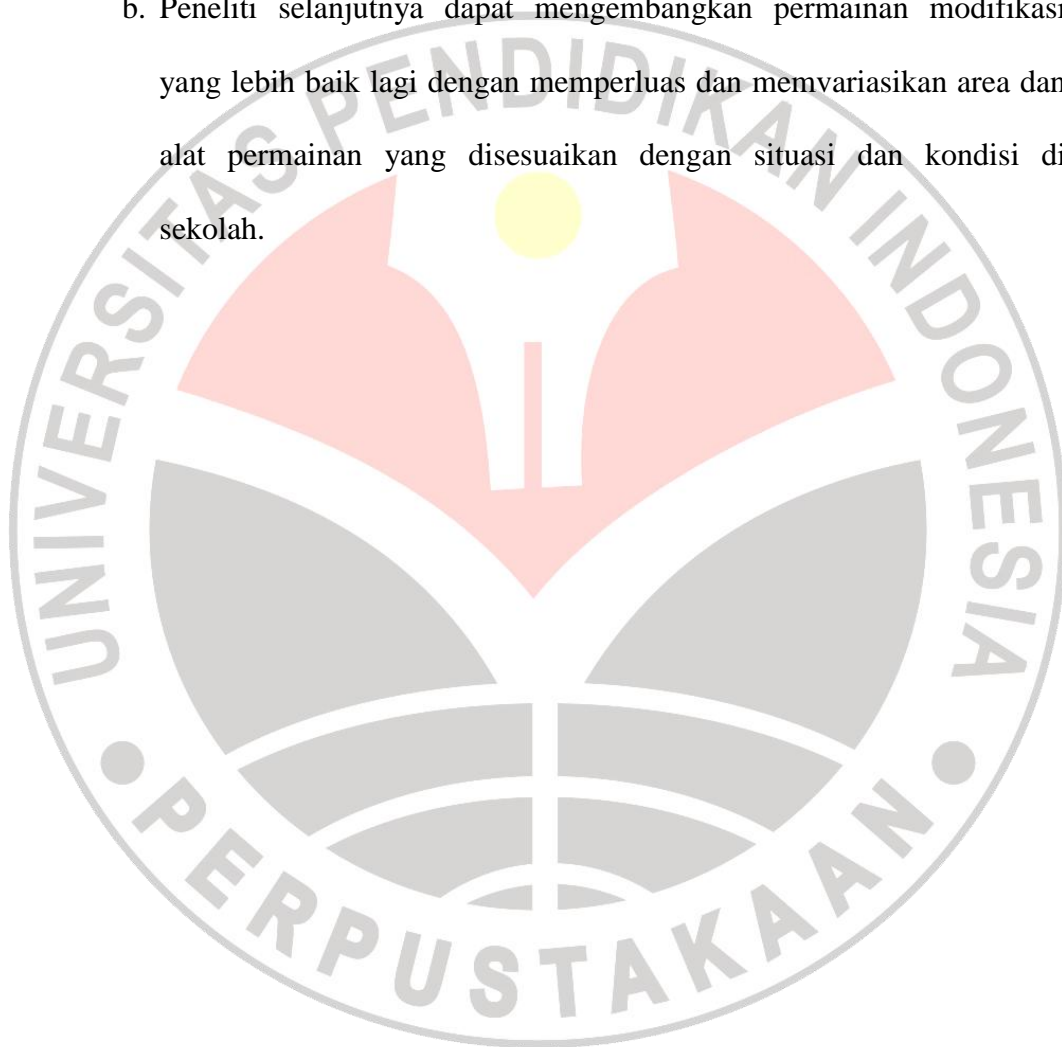
Mirawati, 2012.

**Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | [upi.edu](http://upi.edu) | [digilib.upi.edu](http://digilib.upi.edu) | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi terhadap penerapan permainan modifikasi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar manipulatif anak.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan permainan modifikasi yang lebih baik lagi dengan memperluas dan memvariasikan area dan alat permainan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah.



Mirawati, 2012.

**Pendekatan Inkuiri Dalam Pemahaman Konsep Tubuh Anak Tunanetra  
Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | [upi.edu](http://upi.edu) | [digilib.upi.edu](http://digilib.upi.edu) | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)